

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai implementasi sentra bermain peran dalam menstimulasi perseptual motorik anak usia dini di TKIT At-Taqwa, yakni:

1. Implementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk menstimulasi kemampuan perseptual motorik anak meliputi tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Di TKIT At-Taqwa, perencanaan dimulai dengan memilih tema relevan, seperti "bergerak" untuk mengembangkan motorik kasar melalui aktivitas fisik. Pelaksanaan melibatkan empat pijakan utama. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam koordinasi tubuh dan kesadaran gerakan anak. Penilaian dilakukan dengan catatan anekdot dan foto yang mengonfirmasi efektivitas model ini dalam merangsang perkembangan motorik anak.
2. Pembelajaran di sentra bermain peran tidak hanya mendukung interaksi imajinatif anak, tetapi juga merangsang perkembangan unsur perseptual motorik. Penelitian di TKIT At-Taqwa menunjukkan bahwa bermain peran meningkatkan kesadaran tubuh, keseimbangan, dan kontrol tubuh anak. Anak yang terlibat dalam permainan yang melibatkan perpindahan ruang lebih efisien menavigasi lingkungan. Latihan bergerak dengan tempo tertentu juga meningkatkan kontrol motorik dan koordinasi otak dan tubuh.
3. Hasil penelitian di TKIT At-Taqwa Bandung menunjukkan faktor pendukung implementasi model pembelajaran sentra bermain peran meliputi penataan lingkungan yang terorganisir, ruang luas, dan alat main yang sesuai, yang meningkatkan kesadaran tubuh, arah, dan tempo. Instruksi yang jelas dan keterlibatan guru juga memperlancar pemahaman anak dalam berperan.

Namun, tantangan yang dihadapi termasuk pengelolaan kelas yang ramai, kurangnya penguasaan peran guru, keterbatasan alat main, serta perbedaan keterlibatan anak dan konflik antar anak, yang menghambat efektivitas pembelajaran.

1.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, temuan ini memberikan gambaran mengenai implementasi sentra bermain peran yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan perseptual motorik anak usia dini. Peneliti dapat mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas pembelajaran sentra bermain peran dalam mengoptimalkan perkembangan perseptual motorik anak secara lebih mendalam.
2. Bagi guru TK, temuan ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana kemampuan perseptual motorik dapat berkembang melalui pembelajaran sentra bermain peran. Guru dapat lebih memperhatikan cara anak bermain peran dan memahami bagaimana aktivitas tersebut berkontribusi pada perkembangan perseptual motorik anak.

1.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh hasil dari penelitian ini, maka penulis memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mengintegrasikan sentra bermain peran dalam kurikulum pendidikan di TKIT At-Taqwa untuk mengoptimalkan pengembangan keterampilan perseptual motorik anak, termasuk keseimbangan, koordinasi tubuh, ketangkasan tangan, dan pengendalian objek. Sekolah perlu merancang tema bermain peran yang variatif, melibatkan gerakan tubuh dan interaksi dengan alat main. Selain itu, panduan yang jelas tentang penggunaan sentra bermain peran untuk mengembangkan kesadaran tubuh, arah, dan tempo gerakan anak perlu diberikan. Fasilitas dan media juga

harus diperbaharui untuk mendukung perkembangan motorik anak, seperti alat main yang melibatkan ketepatan waktu dan ruang.

2. Bagi Guru

Disarankan untuk mengadakan pelatihan berkala bagi pendidik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pendidik tentang teknik dan metode efektif dalam mengelola sentra bermain peran, cara kreatif menyusun tema atau skenario yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, serta hubungan antara bermain peran dan perseptual motorik anak. Dengan pemahaman yang lebih baik, pendidik dapat memberikan arahan yang tepat, meningkatkan kemampuan anak dalam mengontrol tubuh, dan memperkuat keterampilan perseptual motorik mereka secara menyeluruh.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan perseptual motorik anak. Oleh karena itu, komunikasi yang intensif antara orang tua dan sekolah sangat diperlukan untuk memastikan keselarasan dalam mendukung perkembangan tersebut. Orang tua dapat mendampingi anak dalam melatih keterampilan perseptual motorik melalui aktivitas di rumah, seperti permainan yang melibatkan gerakan fisik atau alat main yang merangsang koordinasi tangan dan mata. Jika ada kendala dalam perkembangan anak, komunikasi dengan guru akan membantu mencari solusi bersama. Kolaborasi antara orang tua dan guru memastikan stimulasi yang konsisten di rumah dan sekolah untuk memaksimalkan perkembangan motorik anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai pengaruh bermain peran terhadap perkembangan perseptual motorik anak. Peneliti berikutnya dapat memperluas penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam, sehingga memperoleh data yang lebih representatif tentang hubungan bermain peran dengan perkembangan perseptual motorik anak pada pendidikan usia

dini. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan aplikatif untuk pengembangan kurikulum dan kegiatan di lingkungan pendidikan anak usia dini.